

ABSTRAK

Dalam praktek sehari-hari perusahaan pembiayaan konsumen tidak asing lagi ditelinga masyarakat yang perusahaan tersebut bertujuan untuk membiayai kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara diangsur. Di zaman sekarang timbul permasalahan yang merugikan terhadap perusahaan pembiayaan bukan sebaliknya permasalahan tersebut mulai dari keterlambatnya angsuran pembayaran dijualnya sparepart motor tanpa pengetahuan perusahaan pembiayaan konsumen yang memunculkan nilai rugi penjualan bagi pembiayaan konsumen dan wanprestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh prosedur pembiayaan konsumen dan upaya hukum yang diambil oleh perusahaan pembiayaan terhadap konsumen yang melakukan wanprestasi. Penelitian hukum dalam tulisan ini menggunakan tipe penelitian normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur dalam pembiayaan konsumen telah sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku sehingga berlaku dan mengikat bagi para pihak yang mendatangnya karena berdasarkan atas pelaksanaannya dan syarat-sahnya perjanjian telah terpenuhi. Sedangkan penyelesaian perkara wanprestasi terlebih dahulu debitur dilakukan dengan menggunakan SP surat peringatan walaupun surat peringatan tidak diindahkan ataupun tidak berhasil maka dasar yang digunakan dalam penarikan kendaraan bermotor yaitu dengan Undang-undang fidusia yaitu dengan parate eksekusi.

Kata kunci: Pembiayaan Konsumen, Jual Beli, Upaya Hukum, Wanprestasi